

SERTIFIKAT HASIL PENGUJIAN (Certificate of Testing Result)

NOMOR SERTIFIKAT : 03916.24.08156

1. NOMOR ORDER : 03916/XII/2024
2. PEMBERI ORDER : PT YUNTEX
JL. CICUKANG NO. 8 CISARANTEN WETAN, BANDUNG
3. CONTOH UJI DARI : PT YUNTEX
4. JENIS CONTOH UJI : UDARA EMISI
5. JUMLAH CONTOH UJI : 1 CONTOH UJI
6. KETERANGAN CONTOH UJI : PENGAMBILAN CONTOH UJI DILAKUKAN OLEH PETUGAS
LABORATORIUM PENGENDALIAN KUALITAS LINGKUNGAN
7. TANGGAL PENGAMBILAN CONTOH UJI : 16 DESEMBER 2024
8. TANGGAL PENERIMAAN : 16 DESEMBER 2024
9. TANGGAL LAPORAN : 24 DESEMBER 2024
10. JUMLAH HALAMAN : 2 HALAMAN (TERMASUK HALAMAN MUKA)

LAPORAN HASIL PENGUJIAN (Testing Result Report)

HASIL PENGUJIAN KUALITAS UDARA

1. **NOMOR SERTIFIKAT** : 03916.24.08156
2. **KODE CONTOH UJI** : 5. UEP-B
3. **CONTOH UJI DARI** : PT Yuntex
Jl. Cicukang No. 8 Cisaranten Wetan, Bandung
4. **JENIS CONTOH UJI** : Udara Emisi
5. **LOKASI PENGAMBILAN CONTOH UJI** : PT Yuntex
6. **TITIK PENGAMBILAN CONTOH UJI** : Boiler 1 (S 06° 54' 35.8" & E 107° 40' 53.7")
7. **BAKU MUTU** : Per Men LH No 07 Tahun 2007 Lampiran IV Tentang Baku Mutu Emisi
Sumber Tidak Bergerak Bagi Ketel Uap Yang Menggunakan
Bahan Bakar Batubara
8. **TANGGAL PENERIMAAN** : 16 Desember 2024
9. **TANGGAL PENGUKURAN** : 16 Desember 2024

| NO | PARAMETER Parameter | SATUAN Unit | BAKU MUTU Specification | HASIL PENGUJIAN Testing Result | METODA ACUAN Method of Reference |
|----|------------------------------------|--------------------|----------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------|
| 1 | Partikulat | mg/Nm ³ | 230 | 105,40 | SNI 19-7117.12-2005 |
| 2 | Sulfur Dioksida (SO ₂) | mg/Nm ³ | 750 | 236,90 | IKA-119-6.4-LPKL (Gas Analyzer) |
| 3 | Nitrogen Oksida (NO ₂) | mg/Nm ³ | 825 | 128,30 | IKA-119-6.4-LPKL (Gas Analyzer) |
| 4 | Opasitas | % | 20 | < 20 | SNI 19-7117.11-2005 |
| 5 | Laju Alir | m/s | - | 14,10 | SNI 7117.14-2009 |

Keterangan :

- a. Nitrogen Oksida ditentukan sebagai NO₂
- b. Volume Gas diukur dalam keadaan standar (25°C dan tekanan 1 atmosfer)
- c. Konsentrasi partikulat dikoreksi sebesar 6% oksigen.
- d. Opasitas digunakan sebagai indikator praktis pemantauan dan dikembangkan untuk memperoleh hubungan korelatif dengan pengamatan total partikel
- e. Huruf bercetak tebal menunjukkan parameter yang tidak terakreditasi

Plt. Kepala Unit LPKL Perumda Tirtawening
Kota Bandung



Tutuy Riyan Agustina S., S.T.

